

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan dan memecahkan masalah, oleh sebab itu langkah-langkah yang telah ditempuh harus relevan dengan masalah. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif disebut dengan *naturalistic (natural setting)*, yaitu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Kemudian dari faktor-faktor yang ada akan dianalisis berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku. Jadi penelitian tentang pembinaan narapidana, dilakukan dengan menggambarkan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan Lembaga Pemasyarakatan. Kemudian dianalisis berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ada dalam perkaranya.

Penggunaan metode ini dimulai dari analisis berbagai data yang dihimpun dari penelitian, kemudian bergerak kearah kesimpulan. Tujuan dari metode ini tidak semata-mata mengungkapkan kebenaran saja tetapi memahami kebenaran tersebut. Penelitian ini mencoba memecahkan masalah yang ada dan mengamati, mengevaluasi pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A wanita Tanjung Kusta Medan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Tanjung Gusta Medan dan waktu penelitian dilaksanakan bulan Desember sampai Februari 2017.

3.3. Informan Penelitian

Penelitian mengenai Peran Lembaga Pemasarakatan dalam Pembinaan Narapidana Wanita dalam mewujudkan perilaku yang mandiri dan SDM yang beretika serta memperbaiki akhlak narapidana menjadi manusia yang berguna, berperan aktif dan kreatif dalam membangun bangsa dan Negara pada Lembaga Pemasarakatan Wanita di Tanjung Gusta Kota Medan memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan langsung dengan:

- a. Kepala Lembaga Pemasarakatan Klas II A Wanita Medan (informan kunci)
- b. Kasi pembinaan LP wanita medan (informan utama)
- c. Narapidana Wanita (informan tambahan)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian dimana tanpa adanya kegiatan pengumpulan data, maka data yang diperlukan tidak akan bisa diperoleh. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Hadi dalam (Sugiyono, 2013:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses, diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu cara memperoleh data atau informasi dengan melakukan komunikasi yang mendalam terhadap informan yang bersangkutan agar mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam. Dalam wawancara ini informan bebas memberikan informasi karena riset tidak memberikan batasan untuk jawaban yang bersangkutan dengan penelitian.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 4 orang narapidana yang terdiri dari: 2 orang narapidana residivis dan 2 orang narapidana non-residivis, serta seorang kasi pembinaan dan kepala lembaga pemasyarakatan sebagai informan dalam penelitian ini yang menerima dan merasakan bentuk pembinaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Medan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pembinaan yang diberikan LP kepada narapidana dalam membentuk moral narapidana sebagai bekal untuk mereka setelah bebas.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, gambar, dan rekaman suara selama observasi dan wawancara terhadap informan berlangsung.

3.5. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan, maka diperlukan adanya kegiatan menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat

pengumpulan data, peneliti perlu memperhatikan komponen dalam menganalisis data seperti mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Sugiyono (2012:246) bahwa adanya analisis data dilapangan model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*). Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian data (*data display*). Kegiatan ini bertujuan untuk mengorganisasikan data dengan uraian singkat dan tersusun dalam pola saling berhubungan sehingga data mudah dipahami.
3. Verifikasi (*conclusion drawing*). Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti data yang dikumpulkan menjadi jelas.